

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri pariwisata di Indonesia kini semakin berkembang, dilihat dari Indonesia yang memiliki banyak potensi dan kekayaan alam dan kebudayaan yang melimpah dan sudah dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata semakin meningkat karena didukung dengan adanya UU No 10 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam budaya setempat.

Jawa Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia. Provinsi ini adalah salah satu destinasi yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang sangat beragam. Salah satunya adalah Kota Bandung. Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang memberikan kontribusi cukup besar dalam bidang pariwisata di Jawa Barat.

Pariwisata Kota Bandung berkembang cukup pesat hal ini terbukti dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Adapun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung dapat dilihat secara lengkap pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Bandung 2009-2012**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wisatawan</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Wisatawan Nusantara</b>
2009	5.007.608	185.076	4.822.532
2010	5.179.888	228.449	4.951.437
2011	6.712.824	225.585	6.487.239
2012	5.257.439	176.855	5.080.584

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (2012)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bandung setiap tahunnya relatif meningkat, pada tahun 2010 Kota Bandung mampu meningkatkan kunjungan wisatawan hingga 172.280. Tahun 2011 kunjungan wisatawan ke Kota Bandung kembali meningkat hingga 1.532.936. Sedangkan Pada Tahun 2012 mengalami penurunan wisatawan sebesar 1.455.385. Dari tabel tersebut membuktikan bahwa Kota Bandung memiliki daya tarik wisatawan yang cukup besar untuk menarik kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Bandung memiliki beraneka ragam daya tarik wisata dari mulai wisata alamnya yang indah dan asri, wisata budayanya, hingga wisata kuliner dan wisata belanja. Dengan segala daya tarik tersebut maka wajar saja bila kota Bandung menjadi salah satu kota yang di buru oleh wisatawan. Salah satu Daya tarik wisata di Kota Bandung adalah museum yang menjadi tempat menambah wawasan dan pengetahuan bagi wisatawan.

Definisi museum yang diberikan International Council Of Museum (ICOM) adalah institusi permanen nirlaba yang melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan Pendidikan, dan kesenangan. Museum merupakan tempat representasi kekayaan budaya bangsa. Museum sebagai media yang universal untuk pelestarian warisan budaya, sebagai wahana pembelajaran masyarakat, serta sebagai objek wisata edukasi.

Bagi kebanyakan orang museum adalah tempat yang menjenuhkan dan membosankan. Rata-rata orang yang berkunjung kemuseum mereka hanya

datang ke museum, melihat-lihat benda koleksi kemudian meninggalkannya dan bahkan mereka enggan untuk berkunjung kembali ke museum. Dari kondisi tersebut kurangnya ketertarikan wisatawan terhadap museum, padahal di museum mereka dapat menggali banyak ilmu pengetahuan.

Menteri kebudayaan dan pariwisata Jero Wacik mengungkapkan pada tahun 2010 mencanangkan program tahun kunjungan museum (visit museum year). Program ini memiliki peranan strategis sebagai wahana penguat program revitalisasi museum. Program ini didukung dengan berbagai kegiatan di museum dengan diharapkan menambah gairah masyarakat berkunjung ke museum sehingga museum lebih banyak dikunjungi dan menjadi hidup dalam pengelolaannya. Tahun kunjungan museum 2010 merupakan sebuah momentum awal memulai Gerakan Nasional Cinta Museum (GNCM) yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2010-2014).

Museum di kota Bandung sebagian besar menyimpan kisah-kisah sejarah Kota Bandung dan Indonesia untuk dijadikan tempat pembelajaran dan menambah wawasan wisatawan, di antaranya adalah: Museum Geologi, Museum Sri Baduga, Museum Konferensi Asia Afrika, Museum Pos Indonesia, Museum Mandala Wangsit, Museum Barli, dan Museum Zoologi.

Salah satu museum yang sering dikunjungi wisatawan ke Kota Bandung adalah Museum Konferensi Asia Afrika. Museum ini berada di Jalan Asia Afrika no 65 Bandung. Museum ini adalah memorabilia terjadinya Konferensi Asia Afrika yang merupakan cikal bakal Gerakan Non-Blok pertama. Tingkat kunjungan Museum Konferensi Asia Afrika dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Berikut ini adalah tabel jumlah pengunjung yang datang ke museum Konferensi Asia Afrika.

**Tabel 1.2**  
**Data Pengunjung Museum Konferensi Asia Afrika 2009-2012**

<b>Pengunjung</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
TK/ Play Group	-	721	656	797
SD/ MI	12.807	20.942	21.185	20.548
SMP/ MTS	46.063	65.837	64.242	65.853
SMA/ SMK/ MA	21659	25024	23.121	18.394
Perguruan tinggi	2945	3423	5.212	4.005
Peneliti	257	86	-	4
Wartawan	104	117	63	48
Organisasi/instansi asing	1545	1218	777	1.112
Organisasi/ instansi non asing	6715	9829	6.293	5.661
Wisatawan nusantara	18180	35886	59.292	50.948
Wisatawan mancanegara	3524	5190	5.203	7.233
Tamu negara	157	81	142	42
<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>113.956</b>	<b>168.354</b>	<b>186.200</b>	<b>174.645</b>

Sumber: Museum Konferensi Asia Afrika 2012

Tabel 1.2 menjelaskan jumlah pengunjung di Museum Konferensi Asia Afrika tahun 2009-2012, mengalami peningkatan jumlah kunjungan dalam setiap tahunnya. Tahun 2010 museum Konferensi Asia Afrika mengalami kenaikan sebesar 543.398 pengunjung atau naik sebesar 47 %. Dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 17.856 atau sebesar 10%. Sedangkan pada tahun 2012 jumlah pengunjung mengalami penurunan sebesar 11.555 atau sebesar 6% dari tahun sebelumnya.

Tingkat kunjungan Museum Konferensi Asia Afrika dari tahun ketahun mengalami kenaikan yang signifikan. Pengunjung yang meningkat belum tentu merasa puas saat berkunjung ke museum. Museum Konferensi Asia Afrika menginginkan pengunjung merasa loyal setelah berkunjung ke Museum Konferensi Asia Afrika dengan program cinta museum melalui program Sahabat Museum Konferensi Asia Afrika (SMKAA).

Museum Konferensi Asia Afrika memiliki strategi untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke museum adalah dengan produk-produk pameran yang bukan hanya berupa pameran tetap yang berada di ruang utama Museum Konferensi Asia Afrika. Museum merancang beberapa pameran untuk *public*

berupa pameran temporer. Produk-produk yang telah dirancang dan dijalankan oleh Museum Konperensi Asia Afrika dapat dilihat dalam tabel 1.3 berikut

**Tabel 1.3**  
**Produk Pameran yang Dirancang Oleh Museum**  
**Konperensi Asia Afrika (2010-2012)**

No	Jenis pameran	Produk	Lokasi Pameran
1	Pameran Tetap	Pameran Tetap Museum Konperensi Asia Afrika tentang sejarah Konperensi Asia Afrika	Museum Konperensi Asia Afrika
1		Pameran temporer sejarah 50 tahun Gerakan Non Blok	Museum Konperensi Asia Afrika
2	Pameran Temporer	Pameran temporer sejarah 50 tahun Gerakan Non Blok	Universitas Pasundan
3		Pameran temporer sejarah Lambang Negara RI	Gedung pancasila
4		Pameran temporer sejarah lambang negara RI	Museum kapuas raya
5		Pameran temporer sejarah Diplomasi untuk Papua	Museum Kapuas Raya
6		Pameran temporer sejarah Kontingen Garuda	Museum Konperensi Asia Afrika
7		Pameran temporer sejarah Focus Eastern Lesser Sunda Island	Museum Konferensi Asia Afrika
8		Pameran temporer sejarah Diplomasi untuk Papua	Karawang
9		Pameran temporer sejarah Diplomasi untuk Papua	Garut
10		Pameran temporer sejarah Diplomasi untuk Papua	Kuningan
11		Pameran temporer sejarah Diplomasi untuk Papua	Ciamis

Sumber : Museum Konperensi Asia Afrika, 2013

Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah orang-orang yang berkontribusi dengan cara apapun untuk mendukung Museum. Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah sebuah komunitas yang dibentuk pada tahun 2010. Komunitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika terdiri dari berbagai

macam golongan tua maupun muda diantaranya adalah pelajar, organisasi, pegawai swasta/negri dan lain-lain. Berikut adalah data jumlah member Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Member Komunitas Sahabat Museum**  
**Konperensi Asia Afrika**

No	Tahun	Jumlah Member	Persentase %
1	2010	492	-
2	2011	176	20,7%
3	2012	179	0.01%
<b>Total Member</b>		<b>847</b>	

Sumber : Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika, 2013

Tabel 1.4 mengenai jumlah member sahabat Museum Konperensi Asia Afrika pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 20,7% dari tahun pertama, sedangkan pada tahun 2012 hanya mengalami kenaikan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Desmon selaku pengelola Museum Konperensi Asia Afrika hal ini dikarenakan dilakukan penyaringan atau filtering dengan cara diadakan wawancara terlebih dahulu kepada calon anggota sahabat museum dengan tujuan agar para calon anggota sahabat museum paham mengenai fungsi dan tugas menjadi anggota sahabat museum. Fungsi dibentuknya sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah selain sebagai media penyampaian edukasi kepada *public*, sahabat museum adalah sebagai mediator penghubung antar pihak pengelola museum dan pihak lain seperti pengunjung, selain itu juga sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah sebagai media promosi untuk Museum Konperensi Asia Afrika. Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan pihak pengelola Museum Konperensi Asia Afrika setiap tahun member sahabat museum meningkat namun pada kenyataannya sahabat Museum Konperensi Asia Afrika kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika

Dengan bertambahnya setiap tahun jumlah member komunitas sahabat museum belum menunjukkan bahwa member sahabat museum loyal terhadap



museum Konperensi Asia Afrika, dapat dilihat dari data kunjungan kegiatan komunitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika per enam bulannya.

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Kunjungan Kegiatan Komunitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika Per Enam Bulan (2010-2012)**

Kegiatan SMKAA	2010	2011	2011	2012
	Jul s.d Des	Jan s.d Jun	Jul s.d Des	Jan s.d Jun
Movie week	310	332	313	307
Reading club	393	272	325	292
Gathering SMKAA	223	215	211	201
<b>Jumlah</b>	<b>926</b>	<b>819</b>	<b>849</b>	<b>794</b>
<b>Total pertahun</b>	<b>1745</b>		<b>1643</b>	

Sumber : Museum Konperensi Asia Afrika (2012)

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa kunjungan kegiatan komunitas sahabat museum mengalami naik turunnya jumlah kunjungan per enam bulannya. Satu tahun pertama yaitu bulan Juli s.d Desember 2010 dan bulan Januari s.d Juni 2012 jumlah kunjungan sahabat museum sebesar 1745 pengunjung. Dan pada tahun kedua yaitu bulan Juli s.d Desember 2011 dan bulan Januari s.d Juni 2012 jumlah kunjungan sebesar 1643 pengunjung. Pada tahun kedua jumlah kunjungan kegiatan sahabat museum mengalami penurunan sebesar 102 pengunjung.

Keberadaan Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung museum, karena selain sebagai media komunikasi dengan pengunjung, program kegiatan Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika dapat dijadikan suatu atraksi wisata, sehingga wisatawan yang berkunjung ke Museum Konperensi Asia Afrika tidak hanya melihat pameran yang ada dimuseum tetapi wisatawan dapat ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Selain itu keberadaan Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika adalah untuk menjaga suatu intensitas lembaga di Museum Konperensi Asia Afrika itu sendiri.

Tingkat loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika belum mencapai maksimal. Pihak Museum Konperensi Asia Afrika terus berupaya untuk menciptakan sahabat museum yang loyal salah satunya dengan program event yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika. Event harus

diterapkan dalam museum sebagai strategi meningkatkan loyalitas sahabat museum. Berikut tabel 1.5 adalah program event yang telah dilaksanakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika.

**Tabel 1.6**  
**Daftar Program Event yang Telah Dilaksanakan Oleh Museum**  
**Konperensi Asia Afrika( 2011- 2013)**

No	Program	Tanggal Pelaksanaan
1	Peringatan tahunan ulang tahun Konferensi Asia Afrika	24 April
2	Peringatan tahunan hari Museum Internasional	18 Mei
3	Peringatan tahunan hari international penyandang disabilitas	3 Desember
4	Peringatan Sumpah Pemuda	28 Oktober
5	Pemutaran dan Diskusi film Sang Perintis dalam rangka hari pahlawan tahun	10 November 2012
6	Napak Tilas Kamari, Kiwari, Bihari	24 April 2012
7	Napak Tilas Bandung Historical Study Games	24 April 2013

Sumber: Museum Konferensi Asia Afrika (2013)

Museum Konperensi Asia Afrika setiap tahunnya menyelenggarakan event berupa event tahunan seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.6. Tentunya dalam penyelenggaraan di setiap event museum tidak lepas dari peran Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Dengan adanya Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika itu sangat membantu pihak pengelola museum agar disetiap event yang dilaksanakan berjalan sukses sesuai dengan tujuan dan maksud diselenggarakan event tersebut.

Event yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika dengan tujuan untuk menciptakan loyalitas sahabat museum, agar sahabat museum tidak merasa jenuh dan bosan dengan keadaan museum pada umumnya. Oleh karena itu, event di museum mempunyai fungsi untuk menghidupkan suasana dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika.

Pentingnya menciptakan loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika bagi Museum Konperensi Asia Afrika adalah untuk membantu pengelola



museum dalam menghidupkan suasana museum melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika. Membantu pengelola museum untuk berinteraksi langsung dengan wisatawan, karena salah satu fungsi dari sahabat museum adalah media komunikasi antara wisatawan dan Museum Konperensi Asia Afrika, dan membantu mensukseskan disetiap acara yang akan diselenggarakan oleh Museum Konperensi Asia Afrika.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh program event yang diselenggarakan oleh museum terhadap loyalitas wisatawan di salah satu museum di kota Bandung sehingga skripsi ini diberi judul : **“Hubungan Program Event Dengan Loyalitas Sahabat Museum Konperensi Asia Afrika Di Kota Bandung”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat program event yang dilakukan oleh Museum Konperensi Asia Afrika
2. Bagaimana tingkat loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika
3. Bagaimana pengaruh program event terhadap loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini memperoleh hasil kajian mengenai:

1. Mengidentifikasi tingkat program event yang dilakukan oleh Museum Konperensi Asia Afrika
2. Mengidentifikasi tingkat loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika
3. Menganalisis pengaruh program event terhadap loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun mamfaat penelitian yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna menambah wawasan mengenai pariwisata yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Akademik

Penelitian ini diharapkan akan mempeluas kajian ilmu mengenai kepariwisataan, di jurusan manajemen resort dan leisure khususnya mengenai pengaruh program event terhadap loyalitas sahabat museum konperensi asia afrika.

- b. Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Museum Konperensi Asia Afrika untuk melakukan pengembangan pengaruh program event terhadap loyalitas sahabat Museum Konperensi Asia Afrika.